

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat di Indonesia, khususnya pada industri penyiaran. Hal ini disebabkan karena tajamnya persaingan industri penyiaran oleh kalangan media penyiaran, sehingga membutuhkan implementasi manajemen penyiaran yang baik dan benar agar mencapai suatu keberhasilan dari media itu sendiri. Dari perkembangan teknologi yang semakin pesat, khususnya dalam bidang siaran dan program acara, diharapkan agar mampu membantu masyarakat dan mempermudah untuk mencari serta mendapatkan informasi yang tepat, akurat, dan cepat.¹

Radio memiliki karakteristik *audiotory*, radio adalah suara. Suara yang muncul di siaran radio hanya kata-kata dan musik (lagu). Karena itulah radio identik dan berkaitan erat dengan musik. Berbagai macam kategori program acara yang dibuat untuk meningkatkan partisipasi pendengar. Salah satunya adalah program musik menjadi kebutuhan hiburan bagi banyak orang, media massa termasuk radio seringkali memanfaatkan peluang ini. Hal inilah yang menjadi dorongan bagi pengelolaan radio untuk berusaha membuat program-program yang sekiranya dapat meningkatkan partisipasi pendengar. Keberhasilan suatu radio dapat

¹Priscilla Sonya Revinka. *Manajemen Penyiaran Program Acara "Morning Zone" dalam Upaya mempertahankan Minat Pendengar Pada Radio Trax FM Palembang*. (Palembang: Universitas Sriwijaya, 2020). Hlm. 1. <https://repository.unsri.ac.id>. Pada tanggal 26 Agustus 2021 pukul 23:47

diukur dari seberapa besar respon positif yang didapat pendengar sehingga radio tersebut dianggap telah diterima oleh khalayak.²

Berkaitan kebutuhan mahasiswa akan informasi dan komunikasi radio sebagai salah satu sarannya, pada saat ini telah banyak stasiun radio berdiri dan berkembang. Di Palembang saat ini ada 29 stasiun radio. Mereka bersaing untuk dapat tetap eksis sebagai suatu bentuk usaha komersial. Dengan adanya kompetisi tersebut kelangsungan hidup perusahaan sangat bergantung kepada cara pengelolaan manajemen masing-masing radio. Dengan keberadaan sebagai suatu perusahaan umum yang bersifat kegunaan umum (*public utility*) dan kompetisi untuk mencari keuntungan, maka radio haruslah mencari terobosan baru untuk meningkatkan partisipasi pendengar dikalangan anak muda terutama pada mahasiswa KPI 2017.³

Radio di Palembang yang memiliki eksistensi tinggi salah satunya adalah radio Trax FM. Radio ini merupakan sebuah stasiun radio yang memiliki segmentasi usia 15-35 tahun, dengan status ekonomi sosial pendengar “*Brings out the coolness and goodness in you*”, yaitu untuk mengajak remaja agar memiliki, kehidupan yang ceria dan dinamis dan juga nilai-nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Sejak berdirinya pada tahun 2000, stasiun radio Trax FM ini mendapatkan pengakuan tentang musik, dan apa yang sedang *trend* dan baik untuk para remaja, oleh karena itu dibuatlah 95.1 Trax FM

²Aisya Fitria Hasan, “*Strategi Komunikasi Radio dBs 101,9 FM Banjarmasin dalam menarik partisipasi pendengar pada Program Request Lagu*”, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 4, No 1 (Mei 2021), hlm.53

³Robertus Danang Krisdiantoro. *Persepsi Pendengar Dan Pola Tuning Daring Berbagai Kelompok Tingkat Usia, Jenis Kelamin, Status Pernikahan, Tingkat Pendidikan, Dan Jenis Pekerjaan Terhadap Program Acara Lokal I-Radio*. (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma 2008). hlm. 2, <https://Repository.Usd.Ac.Id>. Diakses Pada Tanggal 13 Maret 2021, Pukul 08:30.

⁴<https://traxonsky.com>. (Diakses pada tanggal 12 maret 2021, pukul 21:55)

Palembang. Para pendengar Radio Trax FM, yang diberi sebutan “Anak Trax” memiliki psikografis seperti mudah bergaul, kreatif, terbuka, berpengetahuan luas, inovatif, mengikuti trend masa kini, suka musik, suka film, dan segala suatu yang berhubungan dengan lingkungan dan gaya hidup remaja. Radio Trax FM berusaha menyuguhkan program harian yang semarak. Program yang di siarkan dimulai dari hari Senin sampai dengan hari Jumat, mulai pukul 1 pagi, untuk memulai aktivitas di pagi hari, hingga menjelang tidur.⁵

Program radio dapat menarik pendengar, dapat diakuinya jika partisipasi pendengar kadangkala rendah untuk berpartisipasi dalam program *request* lagu. Itulah yang menjadi tantangan bagi seorang penyiar untuk secara maksimal menerapkan strategi komunikasi yang telah dirancang pihak radio agar dapat meningkatkan partisipasi pendengar.

Strategi komunikasi sangat diperlukan dalam stasiun radio, sebab radio memiliki fungsi untuk memenuhi kebutuhan khalayak mulai dari informasi sampai hiburan. Melalui strategi komunikasi yang diterapkan radio Trax FM, diharapkan mampu mencapai tujuan. Maka, penting merencanakan langkah strategi untuk diterapkan agar kegiatan informasi dapat menjangkau sasaran dengan lebih efektif. Dengan hasil yang diharapkan adalah pendengar terdorong untuk berpartisipasi pada setiap program Radio Trax FM.

Mahasiswa KPI 2017 memiliki kriteria masing-masing dalam berpartisipasi mendengarkan radio Trax FM, terutama pada saat program yang disiarkan oleh penyiar dalam memutar lagu-lagu hits dan terbaru yang mereka sukai dan dianggap menarik untuk didengarkan. Setiap

⁵ Unun Fitriyani. *Strategi Komunikasi Radio Trax FM Semarang Guna Menarik Pendengar Sesuai Segmentasi*. (Jakarta: Universitas Bhayangkara 2016). hlm 1-2. <http://repository.uibharajaya.ac.id>. Diakses pada tanggal 12 maret 2021, pukul 22:30

mahasiswa mempunyai waktu tersendiri dalam mendengarkan radio yang mereka sukai tergantung pada lama durasi waktu lagu yang mereka sukai diputarkan oleh penyiar radio itu sendiri.⁶

Selanjutnya dengan mengetahui sikap sebenarnya dari pendengar tentang Radio Trax FM Palembang tersebut, Radio Trax FM dapat melakukan Strategi Komunikasi untuk mengetahui cara atau langkah yang dilakukan radio dalam meningkatkan partisipasi pendengar pada mahasiswa KPI 2017 Terhadap Radio Trax FM. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, dalam setiap program radio Trax FM mengaruskan adanya partisipasi dari pendengar agar setiap program radio dapat berjalan. Sehingga, hal ini menjadi tantangan bagi radio Trax FM dalam menentukan strategi komunikasi yang tepat untuk mencapai tujuan program dalam membuat pendengar berpartisipasi dalam program acara dengan mengirim tanggapan berupa permintaan sebuah lagu untuk diputarkan.

Berdasarkan titik permasalahan yang sudah diuraikan, penulis ingin melakukan sebuah penelitian yang berjudul : **(Strategi Komunikasi Radio Trax FM Dalam Meningkatkan Partisipasi Pendengar Pada Mahasiswa KPI 2017 UIN Raden Fatah Palembang).**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana Strategi Komunikasi Radio Trax FM dalam Meningkatkan Partisipasi Pendengar Pada Mahasiswa KPI 2017 UIN Raden Fatah Palembang?

⁶Hasil wawancara dengan Hahasiswa KPI, pada hari senin, 05 April 2021, pukul 08.53 WIB

2. Bagaimana partisipasi Pendengar Mahasiswa KPI 2017 UIN Raden Fatah Palembang Terhadap Radio Trax FM Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan apa yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah maka tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Strategi Komunikasi radio Trax FM dalam meningkatkan partisipasi pendengar pada mahasiswa KPI 2017 UIN Raden Fatah Palembang.
2. Untuk Bagaimana partisipasi Pendengar Mahasiswa KPI 2017 UIN Raden Fatah Palembang Terhadap Radio Trax FM Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu yang dapat menjadi kajian atau ilmu yang bermanfaat bagi akademis Khususnya Komunikasi dan penyiaran Islam dan pengembangan komunikasi massa, khususnya dalam bidang radio.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan perkembangan tentang ilmu komunikasi terutama dibidang media massa elektronik radio. Serta sebagai dasar bahan untuk studi-studi selanjutnya di media massa elektronik (Radio). Penelitian ini juga dapat menjadikan masukan untuk Produksi Program di Trax FM Palembang.

3. Secara Akademis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berkontribusi terhadap prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan memberikan

program di jurusan KPI yang berkaitan dengan Radio dan komunikasi massa serta teori-teori komunikasi massa di dalam silabus jurusan KPI.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memahami skripsi ini, maka peneliti menulis skripsi ini secara sistematis dengan cara memaparkan beberapa hal yang akan dibahas yang terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II : Bab ini menjelaskan tinjauan teori, termasuk di dalamnya adalah kerangka teori dan tinjauan pustaka

BAB III : Metodologi penelitian, yakni metode penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, lokasi penelitian, teknik analisis data.

BAB IV : Hasil dan pembahasan, yang merupakan gambaran umum lokasi penelitian, terdiri dari Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Komunikasi Radio.

BAB V : Penutup, terdiri dari kesimpulan dan juga saran.

